

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU  
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD AZMI AZIZ**

**1903110156**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara Oleh:

Nama : Muhammad Azmi Aziz

NPM : 1903110156

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum

PENGUJI III : Dr. JUNAIDI, S.Pd.I, M.Si

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN

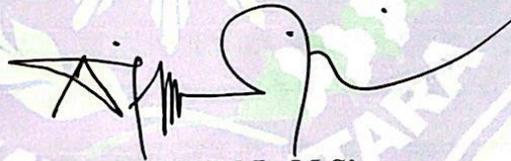
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Muhammad Azmi Aziz  
NPM : 1903110156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Medan, 24 Agustus 2023

**Pembimbing**



**Dr. JUNAIDI, S.Pd.I., M.Si**  
NIDN: 2002018102

Disetujui Oleh:  
**Ketua Program Studi**



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN: 0127048401

**Dekan**



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, MUHAMMAD AZMI AZIZ, NPM 1903110156, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Agustus 2023  
Yang menyatakan,



*[Handwritten Signature]*  
Muhammad Azmi Aziz

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

**MUHAMMAD AZMLAZIZ**

**1903110156**

**ABSTRAK**

Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Kepala Sekolah harus mampu membuat peraturan, program kerja, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut. Kepala Sekolah juga wajib menciptakan suasana kerja yang kompetitif dengan memberikan reward sebagai motivasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas mereka. Kepala Sekolah harus menjalankan tugas sesuai dengan visi, misi, motto dan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati bersama. Kepala Sekolah harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para guru, dengan komunikasi dua arah, tidak menciptakan jarak antara pimpinan dan bawahan, tetapi menganggap para guru adalah bagian dari mitra kerja yang memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas komunikasi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dinilai cukup berhasil untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan sistem kerjanya dan selalu mengedepankan kedisiplinan proses pembelajaran maupun kedisiplinan kehadiran dan melakukan monitoring serta evaluasi terhadap kebijakan, peraturan, dan program kerja yang telah dirancang sebelumnya.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada baginda Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Adapun judul skripsi ini adalah **“EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”** guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik itu berupa ketikan, bahasa, serta kekurangan kelengkapan isi yang terdapat dalam skripsi ini.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Abdul Aziz**, Ibunda **Azriany Rusli, S.Pd**, serta adik dari Ibunda **Fadhlah Rusli, S.S** yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan dan mendidik serta membekali ilmu dan kepercayaan terutama Ibunda yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta do'a yang tidak pernah putus dari Ayahanda dan Ibunda panjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan penulis hingga sampai detik ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Junaidi, S.Pd.I., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan memberikan informasi-informasi terkait perkuliahan.
9. Bapak Kepala Sekolah **Zainal Arifin S.Pd.I** serta para guru yang telah mengizinkan penulis dan menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan .
10. Kepada saudara penulis **Muhammad Kemal Fauzi, S.Kom, Ahmad Faris Ihsan, S.Ak,** dan **Ahmad Khafidh Aziz** yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Teristimewa kepada Sarah Oktaviani yang telah membantu, memberikan masukan, dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman penulis Ayu Savira, Nuzirwan, S.Pd dan Ricky Wahyu Eka Pratama, S.Kom yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

13. Kepada teman-teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi (Muhammad Putra Pratama Halawa, Deydey Susanto, Galuh Nurul Pramesti) serta mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Stambuk 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

14. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan kita semua serta dapat menambah ilmu pengetahuan terlebih untuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis mengucapkan banyak berterima kasih kepada semuanya yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Medan, 5 Agustus 2023

Penulis

Muhammad Azmi Aziz

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Komunikasi Kepemimpinan.....	8
2.1.1 Fungsi-fungsi Utama Pemimpin .....	11
2.2 Pengertian Komunikasi Organisasi .....	12
2.2.1 Fungsi Komunikasi Organisasi.....	14
2.3 Pengertian Efektivitas.....	15
2.3.1 Pengukuran Efektivitas.....	17
2.4 Pengertian Kinerja Guru.....	19
2.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	21
2.4.2 Indikator Kinerja Guru .....	22
2.4.3 Penilaian Kinerja Guru .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	25
3.2 Kerangka Konsep.....	26
3.3 Definisi Konsep .....	27
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Narasumber.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6.1 Data Primer.....	30
3.6.2 Data Sekunder.....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan .....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 3.2 Struktur Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan.....	35
Gambar 4.1 Peta Lokasi Sekolah .....	38

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan.....	37
Tabel 4.2 Profil Narasumber .....	38

## **LAMPIRAN**

Lampiran I	: Lembar Pengesahan
Lampiran II	: Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Surat Pernyataan
Lampiran IV	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran V	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran VI	: SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran VII	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VIII	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	: Draft Wawancara Untuk Kepala Sekolah
Lampiran X	: Draft Wawancara Untuk Guru
Lampiran XI	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran XII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XIII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
Lampiran XV	: Surat LoA KESKAP
Lampiran XVI	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah Muhammadiyah merupakan sekolah yang bernuansa Islam, yang dimana setiap sekolah Muhammadiyah tentunya memiliki visi dan misi yang menekankan pada Keagamaan. Sudah diketahui bahwa dunia pendidikan merupakan salah satu lembaga nyata yang dapat memberikan pembinaan moral, sikap dan perilaku terhadap siswa. Maka dari itu, tenaga pendidik (guru) harus bekerja keras untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai moral, sikap dan etika yang baik.

Latar belakang munculnya penelitian SMP Muhammadiyah 57 Medan yaitu Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, menjadi hal yang penting. Komunikasi face to face kepemimpinan Kepala Sekolah dapat mempengaruhi baik itu motivasi, moral, kepuasan kerja, kualitas kerja, prestasi kerja, maupun keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, sehingga kemampuan dan keterampilan komunikasi kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kepemimpinan yang berbobot dan berkualitas. Disebuah lembaga atau sekolah harus adanya pimpinan untuk memimpin instansi tersebut agar lebih terarah dan memiliki citra positif. Sama halnya dengan kepala sekolah harus bijaksana melakukan atau memberi tugas kepada guru untuk keberlangsungan pendidikan.

Kinerja semua pegawai baik guru maupun staf tata usaha dilingkungan SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kemampuan kinerja pegawai seseorang sangat berpotensi sekali dalam mengarahkan segenap potensi yang dimilikinya, guna mencapai hasil yang optimal dan maksimal dari suatu organisasi. Pada saat ini, bisa dikatakan bahwa komunikasi merupakan hal yang terpenting bagi manusia. Tanpa komunikasi maka manusia bisa dikatakan tersesat dalam kehidupan ini. Dalam konteks hubungan sosial, setiap individu akan berinteraksi dengan individu lainnya. Interaksi tersebut dilakukan karena maksud, baik itu untuk mempengaruhi individu maupun tujuan-tujuan tertentu lainnya. Dalam proses berinteraksi inilah pengertian komunikasi.

Komunikasi kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mendorong sejumlah orang agar dapat berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang terarah terhadap tujuan bersama. Faktor komunikasi kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru karena komunikasi kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Dengan demikian, gaya komunikasi kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai, terutama guru dan jajaran staf di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kebutuhan suatu organisasi sangat tergantung pada kualitas komunikasi yang dipergunakan oleh pemimpin yang bersangkutan

bahkan kiranya dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan, terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya.

Sebagaimana dikemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 bahwa: “Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan sukses dalam melaksanakan tugasnya.

Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung dari bagaimana cara seorang kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya dan guru tidak akan terarah tanpa adanya supervise dari kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang mampu memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Maka dari itu, kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan kinerja guru yang lebih baik harus secara demokratis. Terutama dalam Kepemimpinan kepala sekolah memiliki faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Kepala Sekolah juga wajib menciptakan suasana kerja yang kompetitif dengan memberikan reward sebagai motivasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas mereka. Kepala Sekolah harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para guru, dengan komunikasi dua arah, tidak menciptakan jarak antara pimpinan dan bawahan, tetapi menganggap para guru adalah bagian dari mitra kerja yang memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan sekolah.

Safitri (2019:5) mengatakan bahwa guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Supardi (2014: 23), mengatakan bahwa Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas tugas pembelajaran.

Wasistiono (2002; 2) mengungkapkan bahwa kinerja dari para pendidik (guru) memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas pendidikan. Dalam menjalankan kegiatan mengajar diharapkan prasarana dan sarana tersedia dengan lengkap dan sejalan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan.

Dengan terciptanya efektivitas kerja maka pegawai akan berusaha mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya. Sebaliknya ketidakefisien dalam bekerja maka pegawai akan mudah putus asa bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Untuk mencapai efektivitas kinerja guru akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Berkaitan dengan Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam proses peningkatan kinerja guru masih kurang efektif dilihat dari aspek komunikasi intern, komunikasi yang terjadi adalah komunikasi dari kepala sekolah dengan guru dalam bentuk perintah ataupun penyampaian informasi. Sebagian guru masih sungkan untuk menyampaikan ide-ide mereka kepada kepala sekolah yang mereka anggap orang tertinggi dan wajib untuk dihormati. Oleh karena itu, dibutuhkan kepala sekolah yang mampu menciptakan komunikasi yang harmonis baik komunikasi internal maupun eksternal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana komunikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui komunikasi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam mewujudkan kinerja guru yang lebih baik dan agar SMP Muhammadiyah 57 Medan memiliki citra positif di kalangan Muhammadiyah ataupun masyarakat luar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari hasil survey penulis terdapat tiga aspek yaitu:

- a. Aspek teoritis, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
- b. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- c. Aspek akademis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat menempuh ujian sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini penulis menjelaskan uraian teoritis tentang pengertian Efektivitas, Komunikasi Kepemimpinan, Kinerja Guru, dan Kepala Sekolah.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan membahas hasil penelitian tersebut.

### **BAB V: PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menguraikan simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pengertian Komunikasi Kepemimpinan**

Secara etimologi istilah kata komunikasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu, Communication, berasal dari bahasa Latin Communicare, yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Kata Communication juga bersumber dari bahasa Latin yaitu Communicatio yang berarti sama atau kesamaan arti. Pengertian komunikasi secara etimologi ini memberi pengertian bahwa komunikasi yang dilakukan hendaknya dengan lambang atau bahasa yang mempunyai kesamaan arti antara orang yang member pesan dengan orang yang menerima pesan. Pada dasarnya komunikasi kepemimpinan terbagi atas dua kata yakni komunikasi dan kepemimpinan. Komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain.

Mengenai Pengertian Komunikasi Kepemimpinan beberapa para ahli berpendapat:

- a. Menurut Brent D. Ruben (1988), Komunikasi adalah suatu proses melalui individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi, dan dalam masyarakat menciptakan, mengirim, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain. Komunikasi juga dikatakan

sebagai suatu proses yaitu suatu aktivitas yang mempunyai beberapa tahap yang terpisah satu sama lain tetapi berhubungan.

- b. Menurut R. Losse (1990), praktisi komunikasi mendefinisikan komunikasi dengan cara yang berbeda-beda. Namun tetap bisa menggambarkan, prediksi dan memahami gejala-gejala komunikasi manusia. Perbedaan tersebut tergantung dari minat dan kepentingan dari masing-masing ahli dan praktisi terhadap komunikasi.
- c. Menurut Mulyana (2003), mendefinisikan komunikasi sebagai sebuah usaha untuk membangun pemikiran dalam menyampaikan pertanyaan kepada orang lain.
- d. Menurut Toha (2013:262), memberikan pengertian terhadap kepemimpinan itu adalah perilaku yang ditiru oleh orang lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa seorang pemimpin dapat meningkatkan kinerja bawahannya menganggap semuanya serius dan cermat untuk mencapai hasil yang maksimal dengan gaya kepemimpinan yang tepat. Selain itu, seorang manajer juga harus mampu menyediakan tugas kepada bawahannya dengan demikian aktivitas apapun diselesaikan dengan cara yang berharga mencerminkan keseriusan perusahaan. Kepemimpinan yang sepenuhnya digunakan mengarah ke tingkat dan kepuasan kinerja kepada bawahan yang sangat tinggi. Seorang pemimpin juga perlu tahu situasi keadaan lingkungan dan karakter setiap orang secara personal

- e. Menurut Sujak (2011:9), bahwa kepemimpinan adalah pola hubungan antar individu yang menggunakan wewenang dan pengaruh terhadap orang lain atau sekelompok orang agar terbentuk kerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas.
- f. Menurut Usman (2011:279), mengatakan bahwa kepemimpinan adalah perilaku seorang individu yang memimpin kegiatan suatu kelompok menuju suatu tujuan bersama. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengarahkan orang sedemikian rupa sehingga diperoleh hasil yang maksimal dengan penekanan yang seminimal mungkin dan kerjasama yang semaksimal mungkin.
- g. Menurut Greenberg dan Baron (2015, hal. 280), kepemimpinan adalah proses dimana satu individu memengaruhi anggota kelompok lain menuju pencapaian tujuan kelompok atau organisasional yang didefinisikan. Sedangkan pemimpin adalah individu dalam kelompok atau organisasi yang paling berpengaruh terhadap orang lain.
- h. Menurut Wijaya (2018, hal 77), Menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan tugas dari anggota-anggota kelompok.
- i. Menurut Hasibuan (2018, hal 78), kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi

Proses komunikasi yang dilakukan pemimpin disebut komunikator, sedangkan kepada bawahan disebut komunikan. Dalam penerapannya, pemimpin dapat menggunakan berbagai macam jenis komunikasi kepemimpinan sesuai dengan gaya masing-masing yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Dari beberapa pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan dimensi mutu dan dimensi kesusilaan terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan perumusan tujuan organisasi. Sumber dari penguat mungkin bersifat formal, seperti yang diberikan pada jabatan manajerial dan organisasi. Sedangkan pemimpin adalah individu yang memengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan bawahan agar memberikan kontribusi dengan bekerja sama ke arah efektivitas dan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.

### **2.1.1 Fungsi-fungsi Utama Pemimpin**

Menurut Anwar (2022, hal. 81) ada dua fungsi utama dari seorang pemimpin, yaitu:

- a. Fungsi pemecahan masalah, fungsi ini berhubungan dengan tugas seorang pemimpin dengan pekerjaannya yang mencakup memberikan jalan keluar dari suatu masalah, memberikan pendapat, dan informasi
- b. Fungsi sosial, fungsi ini berhubungan dengan kehidupan kelompoknya yang mencakup mendorong anggota kelompok untuk mencapai tujuan dan menjaga suasana kelompok.

## 2.2 Pengertian Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Secara etimologi atau menurut asal katanya, komunikasi berasal dari bahasa Latin “Communicare” yang berarti memberitahukan atau berlaku di mana-mana. Sedangkan ditinjau dari segi terminologi atau istilah, menurut Barelson dan Steiner mengemukakan bahwa “Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain lain.

Sedangkan Istilah organisasi berasal dari bahasa Latin Organizare, yang secara harfiah berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Organisasi menurut Everet M. Rogers dalam bukunya *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui jenjang kepangkatan dan pembagian tugas, sedangkan menurut Robert Bonnington dalam buku *Modern Business: A Systems Approach*, mendefinisikan organisasi sebagai sarana dimana manajemen mengoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang.

Mengenai pengertian Komunikasi Organisasi menurut beberapa para ahli berpendapat:

- a. Menurut Redding dan Sanborn mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.
- b. Menurut Katz dan Kahn mengatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi.
- c. Menurut Zelko dan Dance mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal.
- d. Jorge Schement (2002: 682-283) mendefinisikan komunikasi organisasi yaitu suatu proses (melalui mana) orang membentuk, mengelola, dan menafsirkan perilaku-perilaku dan simbol-simbol baik itu verbal maupun nonverbal, sengaja maupun tidak di sengaja, interaksi langsung maupun tidak langsung, di dalam dan lintas konteks organisasi tertentu.

Dengan merujuk dari mengenai komunikasi dan organisasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah pengaturan dan penyusunan bagian tertentu hingga menjadi satu kesatuan, sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan gabungan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

### **2.2.1 Fungsi Komunikasi Organisasi**

Menurut Liliwari, terdapat dua fungsi komunikasi organisasi secara umum dan khusus yaitu sebagai berikut :

#### a. Fungsi Utama

1. Untuk menyampaikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan yang biasa disebut sebagai job description.
2. Untuk menjual sifat berupa gagasan dan ide, pendapat dan fakta yang dibutuhkan oleh sebuah instansi yang membutuhkan tenaga ahli yang mempunyai sifat profesional di bidang komunikasi di dalam organisasi.
3. Komunikasi organisasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk mengemukakan pendapat.

#### b. Fungsi Umum

1. Meningkatkan keterlibatan anggota organisasi secara fisik dan mental mengenai hal apapun yang terjadi di organisasi.
2. Meningkatkan hubungan relasi antar anggota organisasi.
3. Membuat para anggota memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang bersifat ambigu.

Dari beberapa penjelasan mengenai fungsi komunikasi organisasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan penelitian ini bahwa fungsi komunikasi organisasi adalah meningkatkan proses penyampaian pesan di antara anggota organisasi mengenai pekerjaan agar tetap berjalan efektif. Hal tersebut dapat diterapkan dalam ruang lingkup baik eksternal maupun internal.

### **2.3 Pengertian Efektivitas**

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata efektif, yang diartikan dengan :

- a) adanya efek (akibat, pengaruh, kesan)
- b) manjur atau mujarab,
- c) dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan).

Efektivitas berhubungan dengan penentuan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau tidak. Tin Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, menuliskan "bahwa efektivitas adalah keberpengaruh atau keadaan berpengaruh (keberhasilan) setelah melakukan sesuatu." Efektivitas menunjukkan padakeberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah diterapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Mengenai Pengertian Efektivitas beberapa ahli berpendapat:

- a. Menurut Dennis Mc.Quail, efektivitas secara teori komunikasi berasal dari kataefektif, artinya terjadi suatu perubahan atau tindakan sebagai akibat diterimanya suatu pesan dan perubahan terjadi dari segi hubungan antara keduanya yakni pesan yang diterima dan tindakan tersebut.

- b. Menurut Peter F. Druckler, salah satu tokoh yang memberikan perhatian besar terhadap efektivitas mengatakan bahwa efektivitas itu dapat dan harus dipelajari secara sistematis, sebab efektivitas bukanlah bentuk sebuah keahlian yang lahir secara alamiah. Efektivitas kerja dapat diwujudkan melalui sebuah rangkaian kerja, latihan intens, terarah dan sistematis, bekerja dengan cepat sehingga menghasilkan kreatifitas.
- c. Menurut Suharto, menerangkan bahwa efektivitas merupakan keterangan yang menjelaskan ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.
- d. Menurut Gibson, Donnely dan Ivancevich (1997:27-29) mengemukakan bahwa pendekatan untuk mengukur efektivitas adalah pendekatan tujuan dan sistem.
- e. Menurut Mardiasmo (2017: 134), Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.
- f. Menurut SP. Siagian (2002 : 151 ), Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

g. Menurut Sigit (2003:2) Efektivitas adalah suatu kontinum yang merentang dari efektif, kurang efektif, sedang-sedang, sangat kurang, sampai tidak efektif. Efektif sejauh mana tujuan (organisasi) dapat dicapai untuk kena sasaran yang ingin dicapai dalam suatu organisasi.

h. Menurut Steers (dalam buku Edy Sutrisno :123) menyatakan bahwa yang terbaik dalam efektivitas ialah memerhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan

(1) optimalkan tujuan-tujuan:

(2) perspektif sistem: dan

(3) tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Dalam berbagai pengertian diatas menurut para ahli menunjukkan bahwa efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Hasil yang semakin mendekati sasaran atau tujuan berarti semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

### **2.3.1 Pengukuran Efektivitas**

Menurut FX Suwanto dalam upaya mengukur sejauh mana tingkat Keefektivan terdapat tiga pendekatan dalam hal pengukuran keefektivan, diantaranya, yaitu:

- a. Pendekatan Tujuan yaitu yang menekankan pada pentingnya pencapaian tujuan sebagai kriteria penilaian keefektivan. Pendekatan ini digunakan secara luas dalam usaha mengevaluasi dan mengukur tingkat keefektivan, dalam praktek pendekatan menurut tujuan yang banyak digunakan adalah manajemen berdasarkan sasaran (management by objective) adalah suatu program yang mencakup tujuan-tujuan yang khas yang ditentukan secara partisiatif, untuk suatu kurun waktu tertentu dengan umpan balik mengenai kemajuan-kemajuan tujuan organisasi tersebut.
- b. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tindakan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mungkin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya. Mengarahkan kerja sesuai dengan maksud dan tujuan merupakan faktor besar dalam membentuk lingkungan kerja yang mampu melahirkan efektivitas secara keseluruhan.
- c. Pendekatan Teori Sistem, yaitu pendekatan yang menekankan pentingnya adaptasi tuntunan ekstern sebagai kriteria penilaian keefektivan. Dalam pendekatan teori sistem ini dapat dilihat secara intern dan ekstren, intern yaitu melihat bagaimana manfaat orang dengan kelompok, sedangkan ekstern yaitu dapat menghubungkan transaksi kelompok dengan orang atau lembaga.

## 2.4 Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya.

Mengenai Pengertian Kinerja Guru dari beberapa para ahli berpendapat:

- a. Menurut Supardi (2014: 23), Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas tugas pembelajaran.
- b. Menurut Suprihanto, dalam Supardi (2014: 23), menjelaskan bahwa Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

- c. Menurut Rachman Natawijaya (2006:22) secara khusus mendefinisikan “kinerja guru sebagai seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pembelajaran kepada peserta didik”.
- d. Menurut Mulyasa (2005:136) mengemukakan bahwa pengertian “kinerja guru merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performance dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja”
- e. Menurut Yamin dan Maisah (2010:31) kinerja pengajar guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi tugas. Kinerja tenaga pengajar atau guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberikan hasil atau tujuan.
- f. Menurut Mangkunegara (2017:67) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

- g. Menurut Sudarmanto (2011:9) “Kinerja adalah sesuatu yang secara aktual orang kerjakan dan dapat di observasi. Dalam pengertian ini, kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.

#### **2.4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru**

Kinerja guru dapat dipengaruhi dari sistem pembelajaran setiap harinya, adapun faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi bagaimana guru menjalankan sistem pembelajaran dan proses mengajar di dalam ruangan kelas agar berjalan dengan baik. Menurut Mulyasa (2007:227) sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal kesepuluh faktor tersebut adalah:

1. Dorongan untuk bekerja,
2. Tanggung jawab terhadap tugas,
3. Minat terhadap tugas,
4. Penghargaan terhadap tugas,
5. Peluang untuk berkembang,
6. Perhatian dari kepala sekolah,
7. Hubungan interpersonal dengan sesama guru,
8. MGMP dan KKG,
9. Kelompok diskusi terbimbing
10. Layanan perpustakaan

Faktor mendasar yang terkait erat dengan kinerja profesional guru adalah kepuasan kerja yang berkaitan erat dengan kesejahteraan guru. Kepuasan ini didahului oleh faktor-faktor:

1. Imbalan jasa,
2. Rasa aman,
3. Hubungan antar pribadi,
4. Kondisi lingkungan kerja,
5. Kesempatan untuk pengembangan dan peningkatan diri.

Dari uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat disimpulkan bahwa faktor kinerja dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya dorongan untuk bekerja, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang dan rasa aman. Kemudian faktor eksternal diantaranya adalah perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing, layanan perpustakaan, imbalan jasa dan kondisi lingkungan kerja.

#### **2.4.2 Indikator Kinerja Guru**

Menurut Abdul Wahab dan Umiarso (2011:119) menyatakan bahwa indikator-indikator kinerja guru diantaranya:

1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar,  
Setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk membuat

- rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelancaran proses pembelajaran karena akan membuat pembelajaran menjadi lebih terarah.
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, Penguasaan materi tentunya akan membuat guru lebih lancar dalam memberikan suatu pengetahuan terhadap murid karena itu merupakan modal yang sangat penting bagi setiap guru.
  3. Penguasaan metode dan strategi mengajar, Metode dan strategi mengajar harus benar benar dikuasi oleh setiap guru karena guru yang harus merancang suatu proses pembelajaran.
  4. Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik, Pemberian tugas terhadap peserta didik harus dilakukan karena tugas akan membuat pengetahuanpeserta didik enjadi bertambah.
  5. Kemampuan mengelola kelas, Kemampuan dalam mengelola kelas harus bisa dijadikan pembelajaran yang kondusif dimana ketika pembelajaran kondusif akan bisa membuat proses pembelajaran menjadi lancar.
  6. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi, Guru harus mampu menilai kemampuan peserta didik untuk melihat kemajuan peserta didik dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### 2.4.3 Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang adadalam organisasi. Penilaian kinerja guru berfungsi sebagai evaluasi atas keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Rusman (2011:75) menyatakan bahwa berkaitan dengan kinerja guru, *Georgia Departement of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Kemendiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Program (RPP),
2. Prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antarpribadi (*interpersonal skill*)
3. Penilaian pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan penilaian kinerja guru merupakan suatu langkah yang akan menunjang hasil dari kerja guru untuk dapat melihat diri dari tiap individu untuk terus mengembangkan diri agar mendapat suatu prestasi yang baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselesaikan dengan cara mendeskripsikan keadaan yang melingkupi obyek penelitian secara mendetail berdasarkan fakta-fakta yang ada sekarang (Izharsyah,2020, hal. 111).

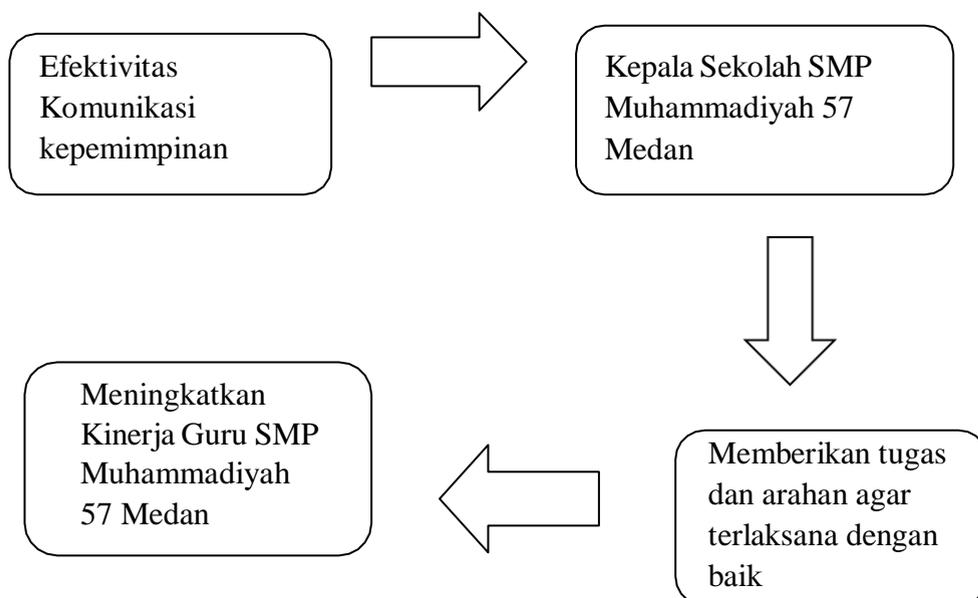
Menurut Sugiyono (2018, hal. 7-9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme digunakan untuk memeriksa kondisi benda-benda alam (sebagai lawan dari adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci dari teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2018, hal. 26-27) Metode penelitian deskriptif kualitatif, instrumennya adalah peneliti itu sendiri untuk menjadi sebuah instrumen, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak berpedoman pada teori, tetapi berpedoman pada fakta ditemukan selama penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba (Sayekti Pujosuwarno, 1992: 34) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan case study ataupun qualitative, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Lebih lanjut Sayekti Pujosuwarno (1986: 1) mengemukakan pendapat dari Moh.Surya dan Djumhur yang menyatakan bahwa studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik.

### 3.2 Kerangka Konsep

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**



### 3.3 Definisi Konsep

Menurut Gusniwati (2015, hal. 30) pemahaman konsep adalah sesuatu kemampuan untuk menemukan ide-ide abstrak untuk mengklasifikasikan benda- benda yang ada dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan ke dalam suatu contoh, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

Kerangka konsep tersebut menunjukkan arah penelitian yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki kecakapan dalam memberikan tugas dan menempatkan guru-guru sebagai bawahannya dengan tepat, juga merupakan tugas bagi kepala sekolah untuk membentuk dan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kedua hal mendasar tersebut akan meningkatkan kinerja para guru dalam melaksanakan tugas mereka. Kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, danpendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala Sekolah harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi para guru, dengan komunikasi dua arah, tidak menciptakan jarak antara pimpinan dan bawahan, tetapi menganggap para guru adalah bagian dari mitra kerja yang memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan sekolah.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Menurut Hammersley dan Atkinson (1983) dalam Alwasilah (2002), kategorisasi data atau pemilihan sampel responden pun sangat berpengaruh pada pengembangan teori. Sementara itu, pengembangan teori dan pengumpulan data akan mempengaruhi pengembangan kategori berikut uraian teoritis dan kategorisasi:

**Tabel 3.1**  
**Kategorisasi Penelitian**

No	Uraian teoritis	Kategorisasi
1.	Komunikasi pimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses</li> <li>• Pesan</li> <li>• Hubungan</li> <li>• Motivasi/arahan</li> <li>• Pengambilan keputusan</li> </ul>
2.	Komunikasi Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi atasan dengan bawahan</li> <li>• Fungsi utama dan fungsi umum dari organisasi</li> <li>• Kebijakan dari atasan</li> </ul>
3.	Efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman program</li> <li>• Tepat sasaran</li> <li>• Tepat waktu</li> <li>• Tercapainya tujuan</li> </ul>
4.	Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi Mengajar</li> <li>• Kemampuan segala bidang kependidikan</li> <li>• Mengelola ruangan kelas</li> </ul>

### 3.5 Narasumber

Menurut pendapat Bagong Suyatna (Suyatna, 2005 :72) mengemukakan peranan informan/narasumber dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup.

Menurut pendapat Bagong Suyanto (2005:172) informan/narasumber penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan Kunci (Key Informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksisosial yang diteliti.
3. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Narasumber adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat oleh pewawancara dengan memiliki keinginan untuk menjalin kerja sama dengan peneliti. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan
- b. Staf pengajar atau tenaga pendidik (Guru) SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 9) Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data terlebih dahulu di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi berupa angka pertanyaan verbal yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh informan. Dengan kata lain, wawancara secara sederhana adalah alat pengumpulan data berupa tanya jawab antar pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.

### **3.6.2 Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016, hal. 10) Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpuldata, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan hasil data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi yang dicaridari buku, jurnal, media massa, peraturan perundangan-undangan dan penelitian sebelumnya yang selaras dan beragam informasi lain yang relevan dalam penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan namun tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih banyak jelas.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Setelah itu data yang telah didapatkan dari hasil wawancara akan dijelaskan secara deskriptif dengan analisis kualitatif.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 335 ), teknik analisis data adalah proses pencarian data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara

mengatur data ke dalam kategori, memecah menjadi unit, sintesis, susun menjadi pola, pilih mana yang penting dan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016, hal. 140) merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis untuk memudahkan peneliti dalam sampai pada suatu kesimpulan. (Mujahiddin, 2018, hal. 5) Terdapat tiga jalur dalam proses analisis yang terjadi secara bersamaan dan menentukan hasil akhir, yaitu :

1. Reduksi data, merupakan elemen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, penyederhanaan, memfokuskan, dan abstraksidata, proses ini berjalanselama penelitian.
2. Penyajian data, merupakan suatu kumpulan sistem informasi deskripsi dalam bentuk tuturan yang memungkinkan dapat dilakukan simpulan penelitian. Kajian ini merupakan susunan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan simpulan yang wajib di validasi agar cukup kuat dan dapat di pertanggung jawabkan, maka perlu dilakukan tindakan pengulangan yang bertujuan untuk penguatan penelusuran data.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah 57 Medan Jl. Mustafa No. 1. Dengan perkiraan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2023.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

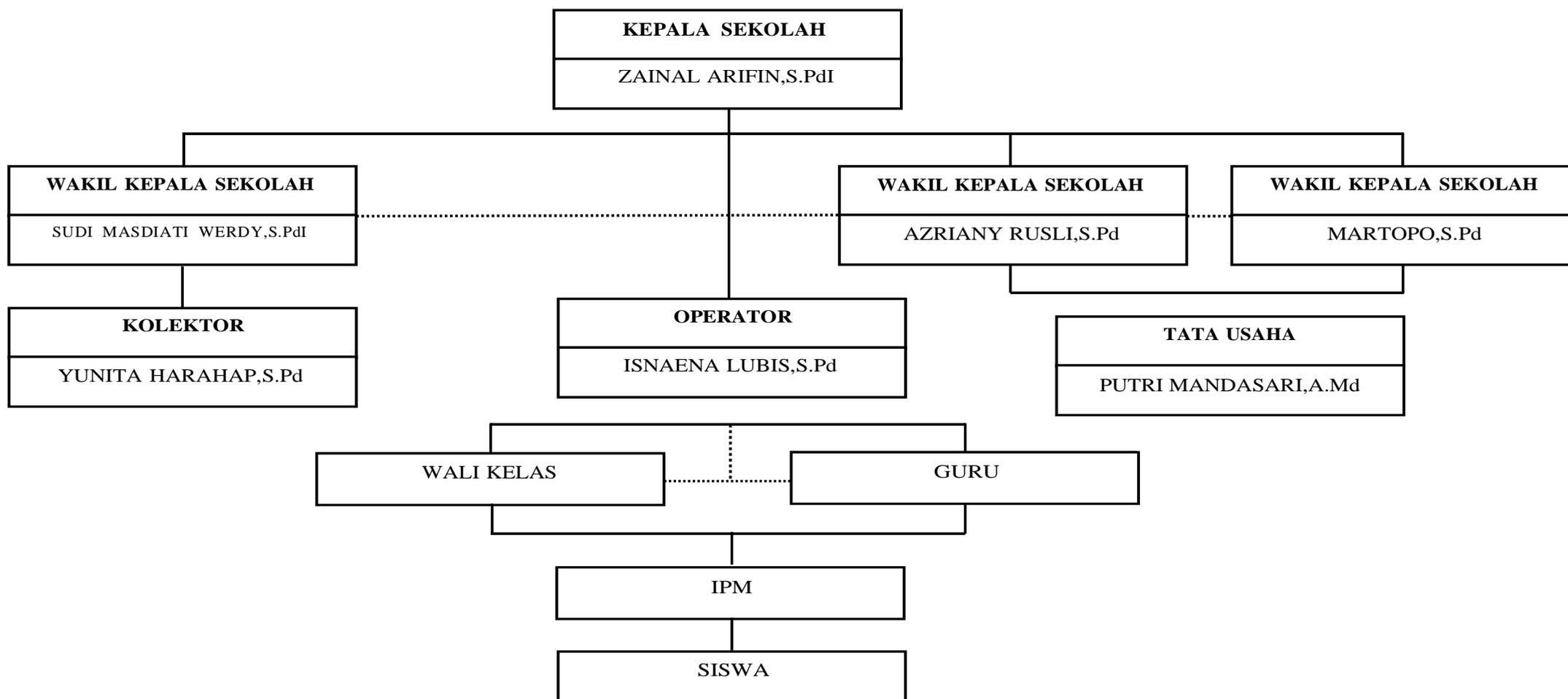
SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan sekolah yang bernuansa Islam, yang dimana setiap sekolah tersebut tentunya memiliki visi dan misi yang menekankan pada Keagamaan. Sudah diketahui bahwa dunia pendidikan merupakan salah satu lembaga nyata yang dapat memberikan pembinaan moral, sikap dan perilaku terhadap siswa. Maka dari itu, tenaga pendidik (guru) harus bekerja keras untuk menciptakan peserta didik yang mempunyai moral, sikap dan etika yang baik. SMP Muhammadiyah 57 Medan mempunyai Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Pembelajaran. Berikut penulis akan uraikan satu persatu:

- a. Visi: Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025
- b. Misi:
  1. Membentuk pemahaman islami yang komperensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
  2. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.

3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTTEK) serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.
  4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).
- c. Motto: Islami dan Cerdas
- d. Tujuan Pembelajaran:
1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
  2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
  3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan Serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Gambar 3.2

## Struktur Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

STRUKTUR SEKOLAH  
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi atau jawaban yang tepat dan akurat, yang mana wawancara ini dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan kemudian disimpulkan.

Pada awalnya penulis melakukan observasi yang hanya melibatkan penulis secara pribadi sebagai upaya untuk mengumpulkan data awal dari berbagai sumber yang nantinya akan disaring oleh penulis tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan observasi dengan melakukan catatan awal yang dijadikan pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Penulis kemudian melakukan pemilahan terhadap data-data dan informasi yang sudah terkumpul, hal ini dengan tujuan agar tidak terjadi informasi yang tidak akurat dan berkembangnya penelitian keajian yang lebih luas tentunya akan menimbulkan kesulitan penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Lokasi penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan terfokus kepada Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Sumber data dari penelitian ini adalah sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah dan 2 Staff Pengajar (guru).

**Tabel 4.1 Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan**

<b>No.</b>	<b>Perihal</b>	<b>Penjelasan</b>
1.	Nama	SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
2.	NPSN	10239054
3.	Alamat	Jl. Mustafa No. 1
4.	Kode Pos	20238
5.	Desa/Kelurahan	Glugur Darat 1
6.	Kecamatan	Medan Timur
7.	Kab/Kota	Kota Medan
8.	Provinsi	Sumatera Utara
9.	Status Sekolah	Swasta
10.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh (5hari/minggu)
11.	Jenjang Pendidikan	SMP

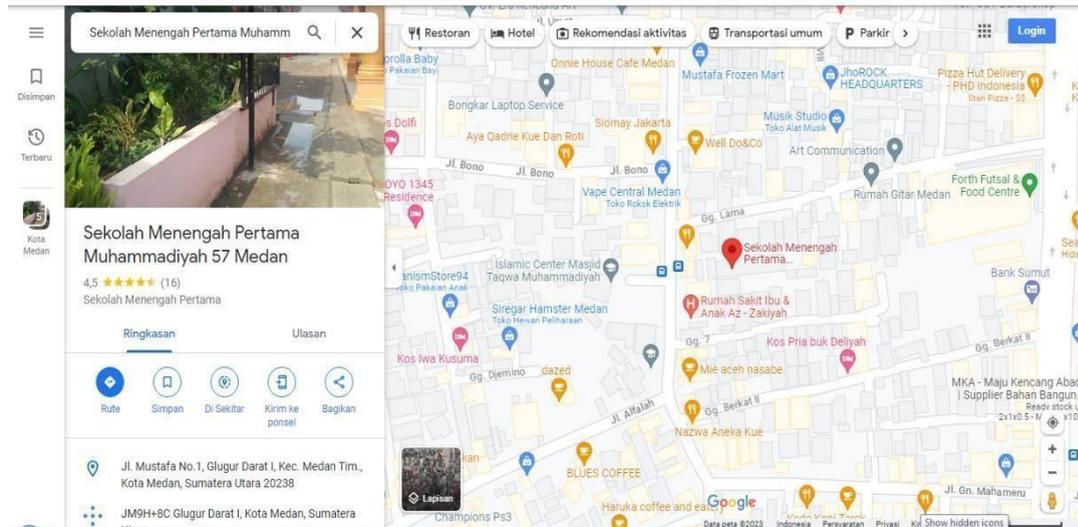
**Dokumen dan Perizinan**

1.	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2.	No. SK. Pendirian	420/12565/Pr/05
3.	Tanggal SK. Pendirian	2005-12-05
4.	No. SK Operasional	420/12565/PR/05
5.	Tanggal SK. Operasional	2005-12-05
6.	Akreditasi	B
7.	No. Sertifikasi ISO	9001:2008

## Peta Lokasi

SMP Muhammadiyah 57 Medan berada di koordinat Garis lintang: 3 dan Garis bujur: 98

**Gambar 4.1 Peta Lokasi Sekolah**



Sumber: *Google Maps*

## Profil Narasumber

Pada bagian ini akan diuraikan data yang diperoleh penulis dengan melakukan wawancara narasumber Kepala Sekolah dan Guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

**Tabel 4.2 Profil Narasumber**

No.	Nama	Jabatan
1.	Zainal Arifin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Devina Saragih, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
3.	Nurul Anugrah, S.Pd	Guru Seni Budaya

#### **4.1.1 Komunikasi Kepala Sekolah yang efektif kepada guru dalam meningkatkan program kerja sekolah**

Komunikasi dalam suatu organisasi atau instansi sangatlah penting terutama komunikasi pimpinan dengan bawahan untuk memberi arahan program kerja sekolah. Kepala Sekolah adalah pimpinan yang bertanggung jawab dan yang membuat suatu peraturan agar keberlangsungan sekolah berjalan dengan baik, sedangkan guru adalah sebagai eksekutor dari peraturan yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah.

Kepala sekolah juga harus bisa mengambil kebijakan dalam memberikan tugas atau arahan kepada guru agar terlaksana program kerja yang telah dibuat. Hal ini sangat berpengaruh jika Kepala Sekolah tidak efektif dalam mengambil kebijakan untuk program kerja yang telah dibuat. Dalam proses menjalankan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah, harus juga memahami bagaimana menangani berbagai kepentingan dan karakter setiap masing-masing guru. Maka dari itu, dibutuhkan komunikasi yang efektif dari seorang kepala sekolah atas keberlangsungannya program kerja sekolah. Berikut hasil wawancara dengan beberapa narasumber:

“Program kerja sekolah yaitu langkah pertama kita melakukan pemetaan atau metabolisme berbagai program yang terkait dengan pendidikan dan membuat program kerja yang lain bersama guru, itu kita rumuskan biasanya di rapat kerja kepala sekolah dan guru sehingga nantinya akan menjadi program kerja baik satu semester ataupun pertahun. Saya juga memberi arahan kepada guru dan membina guru jikalau tidak ada yang paham dengan program kerja yang telah dibuat.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Sudah, karena sebelum melaksanakan program kerja sekolah kita membuat program bersama terlebih dahulu lalu dirapatkan bersama bapak kepala sekolah dan bapak tinggal mengontrol dan mensosialisasikan kepada semua guru atas program kerja yang telah dibuat.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Menurut saya sudah, dengan mengajak para guru untuk melakukan program pendidikan atau program kerja yang lain yang telah kita buat bersama dan dilakukan untuk selama satu semester ataupun dua semester lalu bapak kepala sekolah melakukan rapat kerja dan bapak tinggal mengarahkan kembali kepada kami sebagai guru-guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan agar lebih teliti dalam melakukan program kerja terutama pendidikan.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

“Terkait arahan dengan komunikasi yang efektif dengan guru itu bisa secara tertulis sesuai dengan bidang-bidangnya dan bisa juga kita secara langsung kita lihat kondisi keadaan yang terjadi ini bisa sifatnya komunikatif saja karena kita pada prinsipnya melakukan arahnya itu sesuai bidangnya masing-masing dan atau kondisional yang sifatnya sangat diperlukan pada waktu tertentu dan ini akan terus berjalan dan kemudian kita kadang- kadang juga dalam melakukan arahan dengan briefing yang dilakukan sifatnya kondisi, ada hal-hal yang perlu diarahkan kita akan kumpulkan seluruhnya untuk bisa melakukan tugas- tugas sesuai dengan arahan yang kita lakukan.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Menurut saya sudah, efektifnya seperti bapak tetap memberikan masukan pada setiap guru dalam setiap proses persemesternya kita mengadakan rapat maka itu evaluasi pada setiap guru untuk proses belajar mengajar program-program yang telah kita jalani.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Menurut saya mengukur efektivitasnya sih sudah, mungkin belum secara maksimal dengan arti penyampaiannya satu persatu kepada orang-orang dan kadang-kadang bapak juga melakukan briefing kepada kami guru disini tetapi kurang maksimal penyampaiannya.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

“Hubungannya tugas Kepala Sekolah dengan guru adalah dalam rangka pencapaian kinerja kita akan terus memantau seluruh guru-guru yang sudah diberikan penugasan melalui SK pembagian tugas artinya bahwa guru-guru itu akan melakukan kerjanya sesuai dengan tupoksinya sebagai guru apakah sebagaipendidik atau sebagai tenaga pendidikan. Hal ini menjadi pemantauan kita dan bermainnya di Standart Operasional Prosedur (SOP) tugasnya masing-masing dan tidak merembet kemana-mana. Jadi kita tidak lari dari tugas-tugas pokoknya dan selalu berhubungan dengan Kepala Sekolah.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Program kerja itu akan kita evaluasi biasanya disetiap semester, nah program kerja yang mana terealisasi dan mana yang tidak itu selalu kita lakukan evaluasi di akhir semester. Jadipersemester kita lakukan evaluasi tahapan dan itu bisa saja evaluasi itu langsung kita terapkan untuk di semester dua tidak ada hal-hal yang sangat kurang dan perbaikannya di semester dua, biasanya persemester kita lakukan evaluasi.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Sudah, evaluasi itu kami lakukan tidak berkesinambungan maksudnya ia setahun sekali kadang persemester itu dengan dilaksanakannya rapat kerja tahunan itu bisa juga kita bilang evaluasi setiap semester.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Sudah, dalam bentuk teguran dan evaluasi tersebut bapak melakukan rapat setiap semesternya dan selalu memberi arahanatau teguran kepada kami sebagai guru dalam bentuk evaluasi kerja dan sebagai bentuk perbaikan kepada kami setiap evaluasi kerja yang dilakukan.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli2023 pukul 11.30 WIB)

“Biasanya kalau ada guru yang tidak efektif dalam proses berjalan satu semester maka kita akan melakukan teguran dan biasanya teguran itu juga kita sampaikan secara berjalan misalnya ada guru dalam proses pembelajaran belum sampai satu semester kita selalu mengingatkan kemudian menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki. Namun, apabila tidak ada perubahan maka diakhir semester itu akan kita ambil kebijakan apakah itu ada semacam fanismennya atau bisa jadi kita kurangi jam pelajarannya.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dengan narasumber bahwa Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah pimpinan yang akan peduli dengan program kerja yang telah ditetapkan dan selalu dirapatkan dengan guru-guru dan akan dilaksanakan hasil rapat program kerja tersebut selama satu semester atau pertahun. Dari hasil wawancara tersebut komunikasi yang efektif Kepala Sekolah dalam interaksi kepada guru sudah bagus dan tidak ada program kerja yang tidak dilaksanakan, namun tidak menutup kemungkinan kinerja Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dikatakan tidak baik, karena menurut guru yang telah diwawancarai program kerja yang bapak Kepala Sekolah buat harus ditinjau kembali agar tidak adaselisih program kerja yang dirapatkan bersama.

#### **4.1.2 Kedisiplinan dalam pembinaan proses pembelajaran di sekolah**

Dalam bentuk pembinaan kedisiplinan proses pembelajaran butuh ketegasan dari pihak sekolah atau dari bapak Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. Karena jikalau tidak tegas dalam ambil kebijakan peserta didik sesuka hatinya dalam ruangan kelas dan harus ada evaluasi terlebih dahulu dari Kepala Sekolah kepada guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Berikut hasil wawancara dengan beberapa narasumber:

“Pastinya dalam proses pengajar seorang guru itu sesungguhnya sudah ada tata tertib khusus guru sehingga guru itu tinggal melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan, nah ini bisa kita lakukan dengan cara melihat apakah guru itu mengikuti aturan-aturan kita atau tidak tinggal kita lihat saja biasanya yang paling nampak itu biasanya kehadiran apakah mereka datangnya tepat waktu atau tidak, kemudian mereka sering tidak hadir itu pasti ketahuan itu biasanya langsung dan catatan saja sebagai bahan evaluasi kedepan. Dan bisa jadi kita langsung menegur secara persuasif yang tidak disiplin tersebut.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Sudah, ya dengan mengeluarkan SP apabila guru melanggar peraturan yang sudah di buat. SP di SMP Muhammadiyah 57 Medan ada SP 1 sampai SP 3 yang dibuat oleh bapak Kepala Sekolah secara langsung. Apabila ada surat SP 3 maka ada pemberhentian secara langsung.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Sudah, kalau teguran untuk kesalahan sudah dilakukan tetapi kalau untuk eksekusi tegurannya belum ada. Untuk dalam proses pembelajaran belum ada karna bapak kepala sekolah tidak masuk dalam kelas tetapi kalau guru terlambat atau masukke dalam kelas itu sudah ditegur.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

“Sifatnya kita selalu mendiskusikan berbagai hal-hal yang terjadi disekolah, biasanya guru-guru yang mengajar dikelas itu pertama sekali berkordinasi dengan wali kelas kemudian kalau wali kelas juga tidak bisa menyelesaikan lalu bisa kita arahkan ke wakil kepala sekolah dan eksekusinya memang walaupun pada akhirnya sebagai kepala sekolah harus mengambil keputusan namun selagi masih bisa kita putuskan dalam tingkatguru maupun walikelas. Dan kalau sudah rumit tidak ada jalan keluarnya baru diarahkan ke kepala sekolah.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Melibatkan guru bukan hanya saya tetapi semua guru yang adadi SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kalau proses pembelejaraan pasti iya dan solusinya mungkin ada proses ketika dengan anak murid yang susah dibilangin itu harus mencari jalan keluar bersama dengan wali kelas dan wakil kepala sekolah dan kalau tidak bisa diarahkan kembali baru kita arahkan ke bapak kepala sekolah.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Misalnya untuk rapat eksekusi ada siswa yang lama tidak hadir biasanya dibahas dirapat, dan jika ada guru yang bermasalah dalam kelas kita harus memberitahu kepada wali kelas terlebih dahulu. Seperti proses pembelajaran yang telah berjalan mungkin banyak anak murid yang payah dikasih tahu maka dari itu kami selalu memberitahu kepada wali kelasnya jika tidak bisa wali kelasnya baru kita arahkan ke wakil kepala sekolah dan kepala sekolah untuk memberikan arahan.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dengan narasumber bahwasannya butuh kedisiplinan dalam pembinaan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mencocokkan diri kepada peserta didik agar peserta didik bisa menerima pembelajaran yang telah disampaikan didalam ruangan dan agar lebih terarah kembali programkerja sekolah yang telah disampaikan dalam rapat kerja untuk kedisiplinan peminan proses pembelajaran.

Kedisiplinan dilaksanakan dengan menjunjung nilai keadilan seperti hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan cara memberikan sanksi, SP 1 dan sampai SP 3 jika guru tidak mengikuti aturan-aturan yang dibuat Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kepala Sekolah telah menjalankan aturan-aturan tersebut dan itu berlaku untuk Kepala Sekolah, guru, dan staf yang lain. Sebagai bentuk kedisiplinan yang dibuat Kepala Sekolah harus mencerminkan aturan yang telah ditetapkan tentunya harus menjadi contoh kepada bawahannya untuk kehadirannya lebih tepat waktu.

#### **4.1.3 Meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kinerja guru dinilai sudah baik. Para guru sudah melakukan kegiatan proses belajardan mengajar di dalam ruangan dengan menggunakan sistem ajar yang sudah mengikuti ketentuan yang berlaku. Penggunaan alat belajar dan mengajar di dalam ruangan untuk menyampaikan proses pembelajaran sudah dipergunakan dengan maksimal. Berikut hasil wawancara dengan beberapa narasumber:

“Biasanya untuk komunikasi awal itu kita menentukan dengan kurikulum dan saat ini sudah masuk kurikulum merdeka namun kurikulum 2013 tetap akan kita laksanakan karena memang kurikulum merdeka itu digunakan dengan bahan coba di kelas 7 dan kurikulum 2013 digunakan untuk kelas 8 dan kelas 9. Dan InsyaAllah tahun ini kita akan menggunakan kurikulum merdeka dengan bahan coba dikelas 7 terlebih dahulu. Menurut saya, perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka sama saja cuma cara pandangnya saja yang berbeda namun kalau saya memahami secara sederhana mau kurikulum apapun sesungguhnya bukan disitu inikan persoalan teknis saja mengganti sampul dan silabus RPP yang telah dibuat setiap guru masing-masing bidang study.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

Menurut saya sudah, arahannya kita pertama dilembar kerja itu kita menetapkan kurikulum yang akan kita jalankan setelah itu diberikan arahan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari rencana pembelajaran itulah mengetahui program yang dilakukan oleh guru didalam kelas.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Sudah melakukan misal waktu saya ada praktek beliau ikut mengarahkan kalau saya buatnya seperti ini beliau arahkan baiknya seperti ini saja jadi tidak memberatkan siswa dengan biaya dan lain-lain.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

“Saat ini kinerja guru-guru kita sifatnya signifikan naik turun karena memang dinamisasi dari sisi kemanusiaan itukan kadang-kadang guru itu kalau lagi semangat ya semangat tapi secara umumnya memang guru-guru kita ini sebagian besar sangat antusias dalam perkembangan karena itu bagian dari jiwayang telah masuk sebagai tenaga pendidik bukan sekedar guru yang abal-abal. Kalau sudah menjadi guru sebenarnya tentu dia akan meluangkan waktunya semuanya untuk memberikan pengajaran kepada siswanya sehingga itu sebagai penentu untuk maksimalitas kinerjanya tapi kalau sebagai pengajar sambilan itu bisa dilihat dari kesungguhan. Objektivitas yang terjadi ada beberapa guru dalam pemantauan kita yaitu hanya sambilan tentu kalau hanya sambilan sebagai guru perhatian kita dalam penilaian kinerja tentu kita memberikan fanismen yang sesuai seperti yang saya sampaikan sebelumnya yaitu pengurangan jam ngajar, evaluasi atau dia tidak memberikan kinerja yang baik. Dan butuhnya loyalitas dalam bekerja dari situlah kita bisa melihat kinerja guru yang sesungguhnya.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Untuk perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru ini tidak luput dari kemampuan guru-guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan biasanya kemampuan itu akan di standarisasikan dengan jurusan atau bidang studynya masing-masing dan tidak mungkin guru itu ditugaskan diluar jurusannya tapi kalau sebagai tugas tambahan itu akan kita berikan misal ada dia tambahajn pekerjaan apakah dia sebagai kepanitiaan itu akan kita lihat apakah dia memiliki potensi atau kesungguhan dalam menjalankan tugasnya dan kita akan memberikan reward kepada guru yang kinerjanya dinilai bagus.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Dalam penyelenggaraannya itu disesuaikan dengan bobot jam ngajarnya itu sangat menentukan sekali karena setiap mata pelajaran berbeda-beda ada yang 2 jam ada yang 3 jam ada yang bahkan 6 jam contoh pelajaran bahasa indonesia itu harus 6 jam dalam satu pekan itu harus diselenggarakan oleh guru dan diterapkan dikelas sesuai dengan bobotnya dan tercapai dengan kurikulum yang kita gunakan.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Dalam menggunakan media pembelajaran itu setiap materi beda beda ya, kalau saya sebagai guru bahasa indonesia saya menggunakan media ceramah ada juga saya memakai media langsung seperti poster berdasarkan materi yang disampaikan dikelas.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Karena saya guru seni budaya kalau materinya musik saya bawa alat musik kedalam kelas, kalau saya memberikan materi tari saya menampilkan video tari menggunakan proyekter atau langsung praktek di dalam kelas.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

“Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya itu selalu saya terapkan dan itu proses komunikasi dua arah guru juga harus bisa mendengarkan dan memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya menurut saya sangat penting apalagi kalau praktek dalam pelajaran seni budaya pasti mereka meminta untuk diulang-ulang agar lebih paham.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul

11.30 WIB)

“Mengembangkan potensi peserta didik itu selalu saya terapkan didalam kelas karena itu sebagai kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran dan diluar pembelajaran itu.” (Narasumber: Devina Saragih, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.45 WIB)

“Mengembangkan potensi peserta didik itu biasanya bisa bernyanyi paling umum atau paling populer ya, saya bisa membantu menyalurkannya dalam ajang-ajang lomba tingkat SMP sekota Medan dan sudah pernah saya bawa masuk kedalam TVRI.” (Narasumber: Nurul Anugrah, S.Pd – Guru Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 11.30 WIB)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kinerja guru sudah baik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru untuk proses pembelajaran. Dari segi pembelajaran kepada siswa guru sudah cukup menguasai ruangan kelas dengan baik dan harus mencocokkan diri agar ilmu yang diberi tidak sia-sia kepada siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Komunikasi antara guru dan siswa sangatlah penting didalam ruangan terutama dalam segi tanya jawab siswa dan guru, jika ada siswa yang tidak paham dengan materi yang diberikan kepada guru siswa wajib bertanya. Maka dari itu guru dapat melihat siswa yang aktif didalam ruangan.

Kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam proses pembelajaran tidak luput sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan guru melakukan proses pembelajaran selalu di dampingi dengan sarana dan prasana yang tersedia di sekolah agar para siswa lebih memahami materi yang disampaikan kepada guru. Mengenai sarana dan prasana yang menjadi pendukung dari metode pembelajaran berikut hasil wawancara dengan narasumber:

“Faktor internal itu tentu gaya dukung pengembangan pendidikan adalah kelengkapan fasilitas ya itu sangat mendukung sekali sarana dan prasana kalau sarana dan prasarana sangat minim itu sangat sulit utk melakukan proses pembelajaran. Faktor eksternal itu tentu gaya dukung dari orang tua siswa yang memberikan kepercayaan dengan adanya kepercayaan masyarakat sekolah baik orang tua siswa ini sesungguhnya memberikan support dan dapat menerima siswa tahun ini 5 kelas dan ini sungguh bentuk kepercayaan dari orang tua kepada kita.

Maka dari itu kepercayaan dan gaya dukung itu memberikan respon kepada kita untuk memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga kita kedepan kita punya mindset itu harus memberikan pelayanan yang lebih maksimal.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

“Menjadi pendukung itu sarana kebutuhan belajar kalau ia dalam konteks kebutuhan belajar bagi guru tentu sarana pendukung paling utama adalah buku pembelajaran, infokus, wifi dan smartpone kita ambil positifnya sebagai gaya dukung komunikasi dalam pengembangan pembelajaran. Dan banyak hal fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan, meja saja sudah menjadi gaya dukung kalau meja goyang-goyang bisa bermasalah dalam proses pembelajaran berlangsung.” (Narasumber: Zainal Arifin, S.Pd.I – Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan – 10 Juli 2023 pukul 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang menjadi pendukung dari metode pembelajaran sangatlah penting. Karena guru membutuhkan alat infokus untuk menyampaikan materi kepada para siswa agar lebih paham dan dari hasil wawancara dengan narasumber bahwasannya memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal yang dimana faktor internal sarana dan prasarana gaya dukung pengembangan pendidikan dengan kelengkapan fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran berlangsung, sedangkan faktor eksternal dengan gaya dukung kepercayaan orang tua terhadap anaknya untuk sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua siswa dan itu menjadi mindset setiap tahunnya bagi SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **4.2 Pembahasan**

Kepala Sekolah adalah penggerak dalam sebuah instansi dan juga sebagai pengarah berbagai peraturan dan kebijakan dalam sebuah keputusan yang dibuat oleh Kepala Sekolah. Komunikasi dalam suatu organisasi atau instansi sangatlah penting terutama komunikasi pimpinan dengan bawahan untuk memberi arahan program kerja sekolah. Kepemimpinan dipercaya sebagai suatu kekuatan kunci penggerak organisasi yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan perubahan.

Bukti bahwa Kepala Sekolah berhasil dalam meningkatkan kinerja yaitu Kepala Sekolah juga harus bisa mengambil kebijakan dalam memberikan tugas atau arahan kepada guru agar terlaksana program kerja yang telah dibuat. Hal ini sangat berpengaruh jika Kepala Sekolah tidak efektif dalam mengambil kebijakan untuk program kerja yang telah dibuat. Dalam proses menjalankan kepemimpinannya sebagai kepala sekolah, harus juga memahami bagaimana menangani berbagai kepentingan dan karakter setiap masing-masing guru. Maka dari itu, butuh komunikasi yang efektif dari seorang kepala sekolah atas keberlangsungannya program kerja sekolah. Selanjutnya upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah:

- Mengadakan musyawarah dan kerjasama antara sesama guru
- Melakukan pengawasan secara kontinu
- Memotivasi dan memberi pengarahan kepada guru secara terus-menerus
- Mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, seminar, penataran, workshop.

#### **4.2.1 Komunikasi Kepemimpinan**

##### **a. Proses Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Menurut Yukl (2001) menyatakan bahwa kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peran yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut. Kepemimpinan harus mampu mengantisipasi dan mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi melalui kewenangannya dalam membangun struktur, orang, teknologi, dan mekanisme yang dapat menciptakan suatu budaya baru yang lebih produktif.

Sehubungan proses komunikasi, maka kepala sekolah juga semestinya dapat membangun situasi komunikasi yang baik terhadap guru. Komunikasi dua arah yang berbentuk tatap muka antara kepalasekolah dengan guru. Kemampuan komunikasi perlu dimiliki oleh seorang kepala sekolah karena ini adalah factor utama yang berdampak pada keaktifan guru dalam menjalankan tugasnya. Terkait dengan peran kepala sekolah sebagai pemimpin, selain melayani dan membantu segala kesulitan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar kearah yang lebih baik, kepala sekolah juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan para bawahannya, karena komunikasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat besar pengaruhnya dalam mencapai tujuannya.

Sebagai seorang Kepala Sekolah juga memiliki tanggung jawab dengan proses berjalannya dan keberhasilan dari sistem manajemen pendidikan dan proses belajar mengajar yang ada di sekolah tersebut. Adanya kewenangan dalam program sekolah seperti pendidikan merupakan kesempatan bagi sekolah secara optimal dan fleksibel meningkatkan kinerja staf untuk mewujudkan partisipasi langsung dengan kelompok- kelompok yang terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan. Lebih dari itu, Kepala Sekolah juga berperan dalam menampung konsensus umum yang meyakini bahwa sedapat mungkin suatu keputusan sebaiknya dibuat secara demokratis dan dilaksanakan oleh mereka yang memiliki akses paling banyak terhadap informasi setempat dari mereka yang terkena hubungan dari kebijakan tersebut. Beberapa cara yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut:

- Seorang kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis lugas dan terbuka. Pemimpin yang demokratis itu adalah pemimpin yang selalu mengadakan komunikasi yang bersifat dua arah dengan para bawahannya. Komunikasi yang interaktif mengenai tindakan dan keputusan yang diusulkan pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan yang telah ditetapkan.

- Kepala sekolah harus secara berkala dan terus menerus mengadakan pertemuan dengan para guru, komite sekolah dan warga sekolah lainnya yang berkaitan dengan kebijakan atau peraturan-peraturan ataupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Dengan mengadakan pertemuan yang bertujuan melakukan evaluasi terhadap temuan-temuan ataupun hal-hal yang terkait dengan program sekolah, ataupun hal-hal yang berkembang di sekolah. Hal ini dilakukan bukan untuk mencari siapa yang bersalah tetapi bertujuan untuk menemukan formula atau solusi terhadap permasalahan tersebut.
- Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah pekerjaan mereka. Sebagai seorang pemimpin adaah suatu keharusan bagi Kepala Sekolah untuk berperan serta aktif untuk membantu para guru dan warga sekolah jika menemukan permasalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- Kepala sekolah harus secara aktif melakukan berbagai kunjungan kelas yang yang bertujuan untuk mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaran secara langsung.

### **b. Pesan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Peraturan Kepala Sekolah dalam melakukan tata tertib kedisiplinan dalam proses pembelajaran merupakan sebuah nilai keadilan sesuai dengan peraturan yang dibuat dan guru membuat silabus pembelajaran dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sehingga dengan cara memberikan sanksi, SP 1 dan sampai SP 3 jika guru tidak mengikuti aturan-aturan yang dibuat Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kepala Sekolah telah menjalankan aturan-aturan tersebut dan itu berlaku untuk Kepala Sekolah, guru, dan staf yang lain. Sebagai bentuk kedisiplinan yang dibuat Kepala Sekolah harus mencerminkan aturan yang telah ditetapkan tentunya harus menjadi contoh kepada bawahannya dalam bentuk segi kehadirannya lebih tepat waktu dan dalam bentuk segi pembelajaran Kepala sekolah juga harus update dalam kurikulum yang telah diberjalan dengan kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka. Melihat dari kedisiplinan dalam proses pembelajaran terhadap seluruh tenaga kerja di SMP Muhammadiyah 57 Medan Kepala Sekolah mengambil peraturan untuk proses pembelajaran. Berikut kedisiplinan proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan:

1. Membuat perangkat pembelajaran :
  - Program Tahunan
  - Program Semester I dan II
  - Silabus
  - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP
  - Analisis Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM
  - Membuat soal ujian Mid Semester dan Semester
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian
4. Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
5. Mengisi daftar nilai siswa
6. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
7. Menggunakan alat peraga/media pembelajaran
8. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum sekolah
9. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah
10. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab setiap guru
11. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing- masing siswa
12. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
13. Membantu mengatur kebersihan ruang kelas.

Melihat banyaknya tugas yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah yang dipimpinnya, tentunya bukan hal yang mudah jika kepala sekolah hanya mengandalkan kemampuannya sendiri. Jadi kepala sekolah harus juga membentuk tim yang solid untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah dapat menjadikan sekolah sebagai media pembelajaran baik bagi dirinya dan para guru dan pegawai sekolah lainnya agar semua pihak terlibat secara langsung dan memiliki andil dalam proses untuk membentuk sistem pendidikan dengan mutu yang terbaik.

Kepala Sekolah harus mampu dengan cekatan melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dibuat sehingga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan ataupun yang menjadi hambatan dalam mencapai tujuan membentuk sekolah yang unggul dengan sistem pendidikan yang terbaik. Diharapkan hasil evaluasi tersebut bagi kepala sekolah dapat mencari solusi jika ditemukan temuan seperti prestasi siswa yang masih rendah, tingkat disiplin para guru, siswa dan pegawai sekolah tersebut masih rendah, temuan atas masih rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, masih rendahnya penguasaan guru terhadap keilmuan yang diajarkan, masih rendahnya pengetahuan teknologi dan penguasaan teknologi para staf pengajar dan pegawai sekolah tersebut.

### **c. Hubungan Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Guru**

Untuk menciptakan kepemimpinan yang efektif tersebut tentunya seorang kepala sekolah harus mampu selalu mengkomunikasikan visi misi dan tujuan sekolah serta memanfaatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut. Semakin tingginya efektivitas kepemimpinan seorang kepala sekolah juga dapat dilihat dengan bagaimana cara mengelola dan mengembangkan para siswa yang ada di sekolah juga dengan cara memberikan reward atau penghargaan kepada para guru dan siswa yang dijadikan sebagai motivasi semangat dalam menciptakan kemajuan sekolah tersebut.

Kepala Sekolah adalah pimpinan yang bertanggung jawab dan yang membuat suatu peraturan agar keberlangsungan sekolah berjalan dengan baik, sedangkan guru adalah sebagai eksekutor dari peraturan yang telah dibuat oleh Kepala Sekolah. Sehubungan dengan kinerja para guru Kepala Sekolah wajib agar selalu dapat melakukan peningkatan efektivitasan perannya sebagai seorang manajer atau pemimpin dengan tujuan agar dapat mencapai visi dan misi sekolah jika menilai apakah suatu lembaga sekolah itu sudah berhasil dan dapat dilihat dari bagaimana kepemimpinan dari Kepala Sekolah tersebut.

Tidak dipungkiri didalam suasana pekerjaan selalu ada benturan-benturan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan orangtua siswa, guru dengan pegawai. Apabila benturan-benturan ini terjadi, selaku pimpinan kepala sekolah harus memiliki komunikasi yang interaktif, terbuka terhadap bawahan, membuka komunikasi dua arah, melakukan pendekatan- pendekatan yang baik, ramah dan merata kesetiap anggota. Kemudian adapun pendekatan-pendekatan individual yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku pimpinan tentunya harus dilandasi nilai profesionalisme sehingga menimbulkan dampak yang diharapkan, yaitu bentuk keakraban atasan dengan bawahan tanpa mengurangi nilai wibawa seorang pimpinan tersebut

Selaku pimpinan kepala sekolah juga harus peduli dengan bawahan, dengan cara menegur bawahan secara sopan ketika melakukan pelanggaran, mengunjungi bawahan ketika dalam sakit, dan ikut andil dalam kegiatan suka maupun duka yang dialami oleh bawahnya.

#### **d. Motivasi Kepala Sekolah kepada Guru dengan Komunikasi Kepemimpinan**

Kepala sekolah juga memberikan motivasi, arahan atau bimbingan kepada staf guru di SMP Muhammdiyah 57 Medan agar terlaksananya suatu proses komunikasi pimpinan dengan bawahan dan agar terlaksananya suatu rencana kepala sekolah untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, Kepala Sekolah dapat melakukan motivasi/arahan melalui upaya sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasannya, guru diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengetahuannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menggunakan dan memanfaatkan waktu pelaksanaan pembelajaran secara efektif yaitu dengan mendorong guru untuk memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu.
3. Dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, kepala sekolah berusaha memfasilitasi dan mendorong agar guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya sehingga guru wajib mengevaluasi setiap peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **e. Peran Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan**

Peran kepala sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil/tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Baik atau buruknya sebuah sekolah lebih banyak ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, juga sebagai pemikir dan pengembang yang tugas utamanya adalah memikirkan kemajuan sekolah.

Jika sekolah adalah pusat masyarakat, maka kepala sekolah adalah fokus kehidupan sekolah. Sebuah sekolah dapat mencapai hasil yang memuaskan, apabila, tugas kepemimpinan seorang kepala sekolah di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya bisa tercapai dengan baik. Ada empat macam peran kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, yaitu:

- Kepala sekolah berperan untuk selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, serta melakukan survey untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.
- Kepala sekolah berperan dalam memperhatikan gangguan yang timbul pada suatu sekolah tidak hanya diakibatkan kepala sekolah yang tidak memperhatikan situasi, tetapi bisa juga akibat kepala sekolah yang tidak mampu mengantisipasi semua akibat pengambilan keputusan yang telah diambil.
- Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menentukan siapa yang akan memperoleh atau menerima sumber- sumber yang disediakan. Sumber-sumber yang dimaksud, meliputi sumber daya manusia, dana, peralatan dan segala sesuatu yang ada di sekolah.

## **4.2.2 Kinerja Guru**

### **a. Strategi Mengajar Guru di Dalam Kelas**

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dikembangkan secara kompleks dalam berbagai jalur, modalitas dan tahapan pendidikan, serta dibidang pembangunan lainnya. Mutu pendidikan perlu disesuaikan dengan kemajuan perkembangan teknologi yang berorientasi orientasi pembangunan pendidikan. Selanjutnya kerjasama dalam pengembangan dunia pendidikan, usaha dan pelatihan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan guru yang berkualitas dalam segala aspek, sehingga dapat menciptakan peluang dan perencanaan tenaga guru yang profesional. Strategi mengajar guru dalam kelas sangatlah penting karena ibarat seperti komunikasi agar lebih paham anak muridnya dengan materi yang diberikan kepada guru dengan cara modul pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Dalam suatu pelaksanaannya lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan pembelajaran yang baik, memiliki prestasi belajar yang bisa diandalkan, berkualitas, dan berkompeten dalam bidangnya. Keberhasilan peserta didik dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai dari akademiknya melainkan harus dilihat dari sisi kualitas kepribadian, ilmu pengetahuan yang dikuasainya, tingkah laku dalam proses pembelajaran kesehariannya.

## **b. Kemampuan Segala Bidang Kependidikan**

Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya serta moral yang dimilikinya.

Kinerja guru merupakan hasil, kemajuan dan prestasi kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, baik dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan latihan terhadap peserta didik, serta komitmennya dalam melaksanakan tugas. Baik tidaknya kinerja guru dapat dilihat dari pelaksanaan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru disamping memiliki kualifikasi akademik.

Kemampuan guru dalam segala bidang di SMP Muhammadiyah 57 Medan terus dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai upaya, baik melalui program sertifikasi guru, melakukan pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

### c. Mengelola Ruang Kelas

Dalam mengelola kelas setiap guru beda-beda prinsip dan gaya proses pembelajarannya. Ada guru yang selalu menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan proyektor untuk keberlangsungan pembelajaran dalam mengelola kelas, ada juga guru yang selalu menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah seperti guru Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 57 Medan agar murid lebih paham dan mengerti yang disampaikan oleh guru tersebut demi keberlangsungan proses pembelajaran dalam mengelola kelas. Tetapi mengelola ruangan kelas berbeda dengan prinsip wali kelas. Karena wali kelas selalu memantau prestasi muridnya melalui guru-guru bidang study yang masuk ke dalam kelas tersebut.

Dalam proses pemberian materi di dalam kelas, para guru juga wajib menciptakan suasana belajar yang nyaman. Menurut Akrim (2022:1) menyatakan bahwa untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif harus menggunakan sistem pembelajaran yang memiliki nilai aktif, interaktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan. Guru yang berkualitas tentunya mampu untuk menjalankan tugas mereka untuk memberikan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. guru yang memiliki kinerja yang baik tentunya dapat memotivasi para murid untuk mengeluarkan potensi para murid dengan optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa data yang telah dilakukan oleh penulis , maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam suatu organisasi atau instansi sangatlah penting terutama komunikasi pimpinan dengan bawahan untuk memberi arahan program kerja sekolah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber bahwa Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan adalah pimpinan yang akan peduli dengan program kerja yang telah ditetapkan dan selalu dirapatkan dengan guru-guru dan akan dilaksanakan hasil rapat program kerja tersebut selama satu semester atau pertahun.
2. Dari hasil wawancara tersebut komunikasi yang efektif Kepala Sekolah dalam interaksi kepada guru sudah baik dan tidak ada program kerja yang tidak dilaksanakan, namun tidak menutup kemungkinan kinerja Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dikatakan tidak baik, karena menurut guru yang telah diwawancarai program kerja yang bapak Kepala Sekolah buat harus ditinjau kembali agar tidak ada selisih program kerja yang dirapatkan bersama.

3. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa kinerja guru sudah baik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru untuk proses pembelajaran. Dari segi pembelajaran kepada siswa, guru sudah cukup menguasai ruangan kelas dengan baik dan harus mencocokkan diri agar ilmu yang diberi tidak sia-sia kepada siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan. Komunikasi antara guru dan siswa sangatlah penting didalam ruangan terutama dalam segi tanya jawab siswa dan guru, jika ada siswa yang tidak paham dengan materi yang diberikan kepada guru siswa wajib bertanya.
4. Kedisiplinan dilaksanakan dengan menjunjung nilai keadilan seperti hasil wawancara yang telah dilakukan, dengan cara memberikan sanksi, SP 1 dan sampai SP 3 jika guru tidak mengikuti aturan-aturan yang dibuat Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kepala Sekolah telah menjalankan aturan-aturan tersebut dan itu berlaku untuk Kepala Sekolah, guru, dan staf yang lain.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dibuat oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan agar lebih efektif dalam berkomunikasi dengan bawahan mengenai update tentang program-program proses pembelajaran yang telah disepakati bersama, dan agar terealisasi pembelajaran dengan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka seperti yang telah dikeluarkan oleh dinas pendidikan.

2. Kepada guru SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan arahan yang telah disampaikan oleh Kepala Sekolah dan selalu mengikuti peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan bersama sehingga tercapainya tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah.
3. Diharapkan kepada staff pengajar mau Kepala Sekolah ataupun guru SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk disiplin dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bentuk dari suatu kinerja sesuai dengan tujuan visi misi sekolah dan dalam bentuk disiplin kehadiran wajib hadir sesuai dengan jam yang sudah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Dr. ,S.Pd.I, M.PD. (2022) *Buku Ajar Strategi Pembelajaran, Medan: UMSU PRESS*
- Arafa I., Supriyanto. (2021). *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Untuk eningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9 No. 4.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/40747>
- H. Rocharat Harun, Ir., M.Ed., Ph.D. *Komunikasi Organisasi* (Bandung : CV. Mandar Maju, 2008)
- Hasmayati, Yanti. (2011). *Pengaruh Efektifitas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru*. Manajerial Vol 9 No 18,78-86.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/viewFile/1827/1245>
- Istighfara F., Zaki A. (2022). *Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di MIS Nurul Iman Kecamatan Gebang*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol 1 No. 2.  
<https://media.neliti.com/media/publications/410034-strategi-komunikasi-kepala-sekolah-dalam-ab768abe.pdf>
- Lailatussaadah. (2015). *Upaya Peningkatan Kinerja Guru*.Jurnal Intelektualita. Vol 3 No. 1.  
<https://media.neliti.com/media/publications/243106-upaya-peningkatan-kinerja-guru-01aa1a7f.pdf>
- Morissan, M.A, *Teori Komunikasi Organisasi* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009)
- Priadi, R., Thariq, M (2023). *Strategi Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Iklim Kerja Yang Kondusif (Studi Analisis Di Balai Besar Pengembangan Penjamin Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan Dan Listrik Medan)*. Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial , Politik dan Humaniora Vol 7 No 2, 479-485.  
<http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/11445>
- RA Zubaidah. (2016). *Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru di SMP Negeri Kota Palembang*. Jurnal Ecoment Global Vol 1 No 2.  
<https://doi.org/10.35908/jeg.v1i2.200>
- Saleh, A., Sihite M. (2019). *Peran kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual*. Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix Vol 2 No 1.  
<http://www.methonomi.net/index.php/jm/article/viewFile/103/110>

- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (11 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (10 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumawati. (2011). *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal Cakrawala kependidikan Vol 9 No 2, 105-108  
<https://www.neliti.com/id/publications/218536/sukmawati-strategi-meningkatkan-mutu-pondidikan-melalui-manajemen-berbasis-sekol#id-section-title>
- Supardi, 2014, *Kinerja Guru*, Jakarta: Grafindo,
- Sormin, Darlina. (2017). *Manajemen kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan*. Jurnal Ilmu-ilmu sosial dan keislaman Vol 2 No 1, 129-146.  
<https://www.semanticscholar.org/paper/MANAJEMEN-KEPALA-SEKOLAH-DALAM-MENINGKATKAN-MUTU-DI-Sormin/764445642fde172a148f5ecfc7331fe4f8fd9c29>
- Zulfahmi., Saputra, A., Lubis, F.H. (2023). *Pengembangan Diri Kepemimpinan Remaja dan Keterampilan Komunikasi di Kampung Sejahtera Kota Medan*. Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 8 No 1.  
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/16122/9921>

## LAMPIRAN

### Dokumentasi di Area SMP Muhammadiyah 57 Medan



Sumber: Foto Bersama Bapak Zainal Arifin, S.P.d.I Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dan Narasumber



Sumber: Foto Bersama Ibu Devina Saragih, S.Pd Selaku Guru Bahasa Indonesia dan Narasumber



Sumber: Foto Bersama Ibu Nurul Anugrah, S.Pd Selaku Guru Seni Budaya dan Narasumber



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

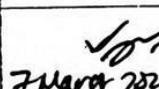
Medan, 14 - Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Azmi Aziz  
NPM : 1003110156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 139 sks, IP Kumulatif 3,63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meraih Keunggulan Bersaing Melalui Metode Analisis SWOT di Chiken Crush Bantu 2 Medan	
2	Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan	 7 Maret 2023
3	Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mempertahankan Kualitas Kuiner Chiken Crush di Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

091.19.311

Medan, tgl. 09 Maret 2023

Ketua,



NIDN:

Pemohon

  
( Muhammad Azmi Aziz )

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

  
( Dr. Jundia )  
NIDN:



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menubuh surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 433/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AZMI AZIZ**  
N P M : 1903110156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.I., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 091.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Maret 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 17 Sya'ban 1444 H  
10 Maret 2023 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📄 [umsu.ac.id](#) 📱 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 13 Mei 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD Azmi Aziz  
N P M : 1903110156  
Program Studi : ILMU Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 433.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20...23 tanggal 10 Maret 2023 dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Junadi S.Pd.i. M.Si)

NIDN: 2002018102

Permohon

(MUHAMMAD Azmi Aziz)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DEY DEY SUSANTO	1903110017	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI POLITIK CALON PETAHANA KEPALA DESA DALAM PEMILIHAN KEPADA DESA BANDA KUPPA, TEMBUNG
7	RAY RAHMAHDHAN MUNTHE	1603110018	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI HUMAS DALAM MENYEBARLUASKAN INFORMASI TENTANG PROGRAM KERJA PEMERINTAH ACEH TENGGARA TAHUN 2023
8	GALUH NURUL PRAMESTI	1903110314	FADHIL PAHLEVI HIDAYATI, S.I.Kom., M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VISUAL DALAM PENGEMBANGAN EMOSI ANAK BERKECUTUHAN KHUSUS DI GLOBAL ART MEDIAN
9	USMAN ARIF	1903110030	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. BUANA SUPERINDO NUSANTARA DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS KONSUMEN
10	MUHAMMAD AZMI AZIZ	1903110156	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAF, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, C.PdI. M.Si	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Medan, 23 Dzulhijah 1444 H

12 Juni 2023 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Dekan  
 (Dr. ARFIN SALEH, S.Sos., MSP.)

ACC Draft wawancara Riset 22/6/2023

## Draft wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

- A. Nama Narasumber
- B. Waktu wawancara
- C. Judul penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
- D. Pertanyaan
1. Bagaimanakah cara Bapak sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan melakukan perencanaan terhadap program kerja Sekolah?
  2. Bagaimanakah komunikasi yang efektif dengan guru jika bapak memberikan arahan atau tugas kepada staf guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
  3. Bagaimana hubungan tugas kepala sekolah dengan guru dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
  4. Bagaimanakah cara bapak selaku kepala sekolah untuk melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah berjalan?
  5. Menurut Bapak sebagai kepala sekolah, bagaimana jika ada guru yang tidak efektif dalam sistem kerjanya?
  6. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah melakukan pembinaan disiplin dengan memberikan teguran bagi guru yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran?
  7. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah selalu membantu guru – guru jika ada permasalahan yang sedang mereka hadapi?
  8. Menurut Bapak sebagai kepala sekolah selaku pimpinan, bagaimana komunikasi bapak dengan bawahan terhadap sistem pembelajaran saat ini yang digunakan?
  9. Bagaimana cara Bapak sebagai kepala sekolah menilai kinerja personality guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
  10. Bagaimana cara Bapak sebagai kepala sekolah menilai kinerja guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
  11. Bagaimana cara Bapak sebagai kepala sekolah menilai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan ?
  12. Sebagai seorang Kepala sekolah bagaimanakah Bapak/ibu memberikan gambaran kemampuan teknis guru dalam pengelolaan kelas ?

## **Draft wawancara Guru/Staff pengajar SMP Muhammadiyah 57 Medan**

A. Nama Narasumber

B. Waktu Wawancara

C. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

D. Pertanyaan

1. Apakah menurut bapak/ ibu guru, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan telah melakukan perencanaan terhadap program kerja Sekolah?
2. Apakah menurut bapak/ibu guru, kepala sekolah sudah efektif dalam memberikan tugas dan arahnya terhadap bapak/ibu guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Apakah menurut bapak/ibu guru, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan telah melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah berjalan?
4. Apakah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah melakukan pembinaan disiplin dengan memberikan teguran bagi guru yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran?
5. Apakah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam hal mengambil keputusan selalu melibatkan bapak/ibu guru?
6. Apakah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan selalu membantu bapak/ibu guru jika ada permasalahan yang sedang mereka hadapi serta memberikan solusinya?
7. Apakah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan telah melakukan atau memberikan arahan kepada bapak/ibu guru dalam sistem pembelajaran saat ini yang digunakan?
8. Apakah bapak/ibu sebagai Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar ?
9. Apakah bapak/ibu sebagai guru selalu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya saat belajar di dalam kelas?
10. Apakah bapak/ibu guru selalu membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik?



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 1101/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Lampiran : --

Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 03 Dzulhijjah 1444 H

22 Juni 2023 M

Kepada Yth : Kepala SMP Muhammadiyah 57 Medan  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD AZMI AZIZ**  
N P M : 1903110156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



An.Dekan,  
Wakil Dekan - I

**Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom.**

NIDN : 01 11 117804





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN  
**SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**  
Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. HP. 0812 6297 6857  
SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 94/KET/ IV.4/F/2023

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AZMI AZIZ  
NPM : 1903110156  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

benar telah melakukan Penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **“Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**. Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1101/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, Tanggal 22 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Juli 2023

Kepala Sekolah,  
  
Zamri Arifin, S.PdI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBAANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar diisikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Muhammad Azmi Azki  
 N P M : 1903110156  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
 MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/4 2023	BIMBINGAN BAB I, II, III.	
2.	10/4 2023	REVISI: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, kerangka konsep, kategori penelitian	
3.	14/4 2023	Bimbingan yang telah direvisi	
4.	8/5 2023	REVISI: Latar belakang masalah.	
5.	13/5 2023	ACC Seminar Proposal.	
6.	17/6 2023	Bimbingan Draft wawancara penelitian	
7.	22/6 2023	ACC Draft wawancara penelitian	
8.	31/7 2023	Bimbingan Bab IV dan Bab V.	
9.	31/7 2023	REVISI: Bab IV: Hasil Penelitian & Pembahasan	
10.	10/8 2023	ACC sedang	

Medan, ..10... Agustus.....20..23.



Praktikan, S.Sos., M.S.P.  
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

(Akhijar. Anshori, S.Sos., M.I.Kom  
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Jumaliah, S.Pd., M.Psi  
 NIDN : 2002018102



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1682/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD AZMI AZIZ  
NPM : 1903110156  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharram 1445 H.  
07 Agustus 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



# Jurnal **KESKAP**

*Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*

## SURAT KETERANGAN

No. 413/KET/KESKAP/VIII/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Muhammad Azmi Aziz  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektivitas Komunikasi Kepemimpinan Kepala Sekolah  
Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah  
57 Medan  
Jumlah Halaman : 7 Halaman  
Penulis : Muhammad Azmi Aziz, Junaidi

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023  
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SHANDRA FEBRIANI SIREGAR	1903110352	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom	PERAN SEKRETARIS DAERAH BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN KOTA PEMATANGSIANTAR DALAM MENSUKSESKAN PROGRAM KERJA PEMERINTAH
12	MUHAMMAD AZMI AZIZ	1903110156	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
13	JUDUAN PASHA ADITYA SIAHAMAN	1903110255	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos. M.I.Kom	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos. M.I.Kom	REPRESENTASI NILAI MOTIVASI DALAM VIDEO YOUTUBE REMWIND 2022 KARYA CHANDRA LIOW
14	DEY DEY SUSANTO	1903110017	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos. M.I.Kom	KOMUNIKASI POLITIK CALON PERTAHANAN KEPALA DESA DALAM PEMILIHAN KEPADA DESA BANDA KLIPPA, TEMBUNG
15	AVESHA SALSABILLA	1903110208	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos. M.I.Kom	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	POLA KOMUNIKASI KEPOLISIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN KESELAMATAN BERKENDARA PADA MASYARAKAT ACEH TAMILANG

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 04 Safar 1445 H

21 Agustus 2023 M

Kepala,

Dr. ARIFIN SA'EH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Azmi Aziz  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 08 Mei 2001  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Umar Gg. Djoyodihardjo No.49 Medan  
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara



### Nama Orang Tua

Ayah : Abdul Aziz  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Azriany Rusli, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Honor  
Alamat : Jl. Umar Gg. Djoyodihardjo No.49 Medan

### Pendidikan

1. SD MUHAMMADIYAH 02 Medan
2. MTs INSAN CITA Medan
3. SMA NEGERI 7 Medan
4. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara